

## ABSTRAK

Sadar atau tidak, informasi merupakan komoditas strategis di abad mendatang. Globalisasi informasi memaksa dunia bisnis saat ini untuk memperhitungkan sistem informasi akuntansi, supaya tetap kompetitif di era globalisasi. Dengan perkembangan teknologi informasi yang berjalan cepat seiring dengan perkembangan bisnis yang ada sehingga mendorong pemahaman terhadap teknologi informasi dalam dunia bisnis itu sendiri. Pemahaman akan teknologi informasi yang semakin mendesak menyebabkan banyak badan usaha berusaha untuk mengembangkan teknologi informasi dalam badan usahanya agar tetap bertahan di era persaingan yang semakin meningkat ini. Komputer merupakan salah satu bagian dari teknologi informasi yang dapat digunakan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi melalui penggunaan *database management system* yang diterapkan dalam suatu perusahaan. Untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi perlu diperhatikan juga pengendalian internal yang baik, yang dapat mengurangi manipulasi terhadap dokumen dan laporan yang berkaitan dengan kondisi keuangan badan usaha. Untuk memudahkan pihak eksekutif dalam membuat keputusan, maka diperlukan adanya *Executive Information Systems*, yang dimana hanya diperuntukkan bagi kepentingan para eksekutif dengan media pembuatan laporan yang ditekankan pada pemasarannya.

CV "X" merupakan salah satu badan usaha manufaktur yang memproduksi berbagai macam jamu. CV "X" mempunyai banyak permasalahan terutama pada struktur organisasi yang tidak dijalankan dengan baik, dan *job description* yang tidak tertulis sehingga banyak perangkapan fungsi yang menyebabkan kurangnya pengendalian internal. Dan ada beberapa bagian yang penting dalam badan usaha tetapi tidak ada karena kurangnya pengetahuan dari pemilik terhadap pentingnya bagian-bagian yang berkaitan dengan kelancaran proses dalam badan usaha.

Rekomendasi dibuat setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Dari observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh permasalahan yang dihadapi oleh badan usaha dan data-data yang terkait. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk memperoleh konklusi, implikasi dan rekomendasi atas permasalahan yang ada.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada CV "X" diketahui bahwa pengendalian internal pada CV "X" masih lemah. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perangkapan fungsi dan lemahnya dokumentasi sehingga manipulasi dapat dilakukan dengan mudah.

Mengingat pentingnya teknologi informasi pada badan usaha, maka pemilik ingin mengembangkan badan usahanya dengan menggunakan *database management system* untuk meningkatkan pengendalian internal pada badan usaha, sehingga dapat meminimalisasi kerugian yang dialami oleh badan usaha.